



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 961–965

Antusias Warga Pandugo dalam Kontribusi Membangun Negara Melalui UMKM Sekitar

Favian Fadlurahman & Bryan Johan Soetanto

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1778>

How to Cite this Article

APA : Fadlurahman, F., & Johan Soetanto, B. (2024). Antusias Warga Pandugo dalam Kontribusi Membangun Negara Melalui UMKM Sekitar. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 961 – 965.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1778>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Antusias Warga Pandugo dalam Kontribusi Membangun Negara Melalui UMKM Sekitar

Favian Fadlurahman¹, Bryan Johan Soetanto²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Indonesia^{1,2}

Email corresponding author: 23043010096@student.upnjatim.ac.id

Diterima: 08-06-2024

| Disetujui: 09-06-2024

| Diterbitkan: 10-06-2024

ABSTRACT

This research examines how enthusiastic Pandugo residents are in contributing to developing the country through local MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). The development of a country cannot be separated from the people who also actively participate through their efforts. Owned businesses can contribute to the economic sector and provide supporting facilities outside the government. Owned businesses also emphasize civic values so that they comply with applicable rules and norms.

Keywords: Contribution, Development; Community; Msmes; Economy; Facilities; Citizenship.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana antusias warga Pandugo dalam kontribusi membangun negara melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sekitar. Dalam pembangunan suatu negara tidak terlepas dari masyarakat yang juga turut aktif melalui usaha mereka. Usaha-usaha yang dimiliki dapat memberikan kontribusi dalam sektor ekonomi serta memberikan fasilitas pendukung diluar pemerintahan. Usaha-usaha yang dimiliki juga menekankan pada nilai-nilai kewarganegaraan agar sesuai dengan aturan serta norma yang berlaku.

Katakunci: Kontribusi; Pembangunan; Masyarakat; UMKM; Ekonomi; Fasilitas; Kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang luas serta terdiri dari beribu-ribu pulau. Oleh karena itu diperlukan kebijaksanaan dalam mengelola segala sumber daya alam yang tersedia. Pengelolaan sumber daya yang ada diperlukan untuk kebermanfaatan bersama. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada maka akan turut ikut serta dalam kontribusi membangun negara. Sikap kewarganegaraan diperlukan untuk membangun negara dengan lebih baik. Dalam kewarganegaraan memberikan wawasan tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik agar dapat saling bermanfaat dalam kontribusi membangun negeri.

Terdapat nilai-nilai penting yang terdapat dalam sikap kewarganegaraan dalam membangun negeri. Nilai dalam kewarganegaraan seperti nilai religius, kecerdasan, kejujuran, ketangguhan, kepedulian, demokratis, nasionalis, patuh terhadap peraturan sosial, menghargai keberagaman, serta sadar akan hak dan kewajiban orang lain (Astuti, 2016). Nilai dalam kewarganegaraan perlu untuk disadari agar membangun negara dapat sesuai dengan identitas dan karakter bangsa. Nilai kewarganegaraan perlu diresapi serta diterapkan dalam kehidupan agar kita dapat menjadi warga negara yang baik. Dengan adanya nilai kewarganegaraan diharapkan mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan menjadi warga negara Indonesia agar semangat dalam membangun negeri dapat berlanjut hingga generasi yang akan mendatang.

Usaha dalam membangun negara bukan hanya dilimpahkan kepada pihak pemerintah saja, melainkan usaha serta inisiatif masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan bagi perkembangan negara. Faktor yang menjadi penyebab mengapa masyarakat dapat menjadi pengaruh dalam membangun negara antara lain:

1. Masyarakat menjadi sumber informasi tentang kondisi, sikap, serta keadaan suatu tempat yang dapat membantu dalam proses perencanaan pembangunan.
2. Proses dalam pembangunan akan memperhatikan detail yang diperlukan karena sesuai dengan kondisi masyarakat.
3. Masyarakat memperoleh hak demokrasi karena terlibat dalam proses pembangunan.
4. Masyarakat ikut serta dalam memeriahkan pembangunan dengan membuka lapangan pekerjaan di sekitar.

Artian sebagai masyarakat ikut berperan dalam proses pembangunan negara berlaku pada kawasan mana saja di Indonesia. Masyarakat patut berkontribusi untuk ikut mengelola sumber daya untuk membangun negeri. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh masyarakat warga sekitar Pandugo, Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya dalam meramaikan proses pembangunan negeri. Pemerintah dalam hal ini telah memberikan perannya dengan fasilitas seperti jalan, trotoar, saluran air, stasiun pengisian bahan bakar, dan lain-lain. Sementara peran masyarakat adalah dengan ikut serta menumbuhkan aktivitas perekonomian disekitar Pandugo. Perekonomian sendiri juga merupakan faktor penting dalam membangun negara yang telah dilakukan oleh sekitar warga Pandugo. Ini menunjukkan bahwa terdapat keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan negara. Keikutsertaan masyarakat adalah sangat penting di dalam keseluruhan proses pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan selayaknya mencakup keseluruhan proses mulai dari awal sampai tahap akhir (Kaehe et al., 2019). Kegiatan perekonomian warga Pandugo selain membantu dalam perputaran keuangan negara, juga memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh warga sekitar maupun pendatang dari luar kota. Antusias warga Pandugo dalam kontribusi membangun negara dapat dilihat dari cara mereka membuka peluang usaha berdasarkan wawasan yang mereka miliki terhadap lingkungan sekitar mereka. Menyadari

bahwa lingkungan tersebut dekat dengan kawasan kampus UPN “Veteran” Jawa Timur, banyak warga disana yang membuka jasa kost, jual beli makanan, minuman, alat tulis, jasa potong rambut, dan lain-lain. Terbukanya peluang usaha tersebut dipengaruhi oleh wawasan kewarganegaraan yang memberi wawasan terhadap mereka tentang apa yang sedang dibutuhkan kawasan tersebut.

Wawasan kewarganegaraan tersebut memberikan manfaat serta menumbuhkan ekonomi sekitar. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjang pemenuhan hak dan kebebasan, serta mempromosikan simbiosis antara pembangunan ekonomi dan keadilan sosial, antara ekonomi yang maju dan politik yang sehat; serta antara kesejahteraan masyarakat dan individu (Wardana, 2016). Wawasan serta sikap kewarganegaraan diperlukan untuk memberi tujuan dan arah dalam membangun negara dengan lebih bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami fenomena dalam kehidupan manusia. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan angka dan statistik, metode kualitatif lebih menekankan pada makna dan pemahaman subjektif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berinteraksi dengan responden melalui wawancara, observasi, dan analisis data yang berasal dari bahasa, tindakan, pengalaman, serta refleksi subjek penelitian. Keunggulan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi partisipan untuk mengungkapkan pandangan dan perasaan mereka secara lebih bebas, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang suatu masalah atau fenomena.

Metodologi Kualitatif dipilih karena dapat memperoleh data dengan lebih valid setelah melakukan observasi dengan langsung terjun ke lapangan dan wawancara langsung terhadap pelaku/masyarakat. Dengan metode ini pula dapat diperoleh data yang lebih detail karena pertanyaan yang dilontarkan lebih mendalam dan melibatkan pengalaman personal yang dirasakan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Istilah ini mengacu pada sektor usaha yang terdiri dari usaha kecil dan menengah, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mendorong inklusi sosial. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, UMKM adalah usaha yang dimiliki dan dikelola oleh satu atau lebih orang Indonesia dan mempunyai sejumlah aset atau omset tahunan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.

Hasil wawancara yang didapat oleh responden kami yang bernama Ibu Widaryati (70 Tahun) yang memiliki usaha mikro kecil menengah berupa kost dan usaha *catering* menyatakan bahwa beliau setuju jika usaha yang dimilikinya memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara. Usaha yang dimiliki beliau telah memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. UMKM yang dijalani dalam hal ini membantu negara dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial, pemberdayaan ekonomi karena telah memberikan peluang bagi individu dalam berwirausaha, menumbuhkan ekonomi lokal karena melibatkan

peran *supplier* lain dalam penyediaan bahan baku, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan konsumsi karena dengan lapangan pekerjaan mampu meningkatkan daya beli masyarakat (Vinatra, 2023).

“Yang perlu dibenahi pemerintah seperti masalah ekonomi terkait usaha yang satunya berupa *catering* yaitu tentang harga bahan pangan. Jika harga sembako saat ini lebih murah maka akan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan. Jika sembako murah, maka otomatis semua harga pangan akan ikut murah termasuk *catering* saya.” (Widaryati, Wawancara, 07-05-2024).

Berdasarkan wawancara diatas Bu Widaryati merasa bahwa peran pemerintah cukup krusial dalam usaha kulinernya. Ia menganggap bahwa harga bahan baku yang ditetapkan pemerintah menjadi patokan harga jual *catering* beliau, bila bahan pokok naik maka otomatis harga jual *catering* beliau juga ikut naik. Hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku penjual dan konsumen dapat berubah dipengaruhi oleh aturan pemerintah.

Implementasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam suatu usaha memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan wirausaha dan perekonomian. Pancasila adalah filosofi dasar negara Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kewirausahaan mendorong wirausaha baru tumbuh sesuai dengan budaya Indonesia, yang mengutamakan ekonomi kerakyatan. Warga negara memiliki tanggung jawab untuk menaati hukum dan pemerintahan, serta tunduk pada undang-undang. Semua ini berkontribusi pada pembentukan karakter wirausaha yang beretika dan berlandaskan nilai-nilai kewarganegaraan (Arifin, 2020).

Semua hal diatas juga sama dirasakan pada responden kedua penulis yaitu Pak Sugeng. Beliau menyatakan poin yang hampir mirip dengan Bu Widaryati.

“Usaha saya dapat memberikan manfaat kepada warga-warga yang kelaparan dan membutuhkan makanan.” (Sugeng, Wawancara, 07-05-2024)

Pak Sugeng mengungkapkan bahwa usaha yang dia tekuni bermanfaat bagi lingkungan sekitar dengan memfasilitasi konsumsi untuk warga-warga di sekitar Pandugo. Beliau melihat peluang usaha dalam lingkungan tersebut melalui kondisi geografis dari Pandugo. Beliau mengatakan, bahwa lingkungan di sekitarnya merupakan lingkungan yang padat orang dan banyak pekerja dimana para konsumen akan selalu datang ke usahanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

“Ya harus, wawasan kewarganegaraan diperlukan dalam membangun usaha agar sesuai dengan aturan sosial yang berlaku.” (Sugeng, Wawancara, 07-05-2024)

Beliau juga menganggap bahwa wawasan kewarganegaraan diperlukan dalam menekuni usahanya. Wawasan kewarganegaraan menjadi landasan etika dalam berusaha, menurut beliau etika menjadi faktor krusial agar mendapat loyalitas para pelanggan. Serta wawasan kewarganegaraan juga menjadi aturan untuk menaati norma sosial yang berlaku.

KESIMPULAN

Pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang sama pentingnya dalam membangun suatu negara. Pihak pemerintah memiliki peran dengan menyusun kebijakan hingga menyediakan fasilitas dan infrastruktur, sedangkan masyarakat dapat berkontribusi dengan membangun usaha untuk mendukung sektor perekonomian dan sebagai fasilitator pendukung. UMKM merupakan salah satu contoh bagaimana masyarakat turut berkontribusi dalam membangun negara melalui sektor ekonomi. Dalam membangun usaha juga diperlukan kesadaran terhadap nilai-nilai kewarganegaraan. Para narasumber yang memiliki

usaha di sekitar Pandugo, Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya menyetujui bahwa nilai-nilai kewarganegaraan untuk diterapkan dalam menjalani usaha mereka agar sesuai dengan nilai-nilai, atura, serta norma yang berlaku. Para narasumber juga menyadari dengan adanya usaha mereka turut mengisi pembangunan negara baik melalui sisi ekonomi maupun sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Minat Wirausaha (Studi Kasus Knpi Kota Semarang). *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 65–79. <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.863>
- Astuti, A. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sma Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Tomalebbi*, 19–26. <http://103.76.50.195/tomalebbi/article/view/1660>
- Ferrijana, S., Basseng, & Sejati, T. (2015). *Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Dasar Bela Negara*. 77.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1439>
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Rahman, T., & , J. (2015). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Asean. *Media Ekonomi*, 23(3), 199–212. <https://doi.org/10.25105/me.v23i3.3522>
- Vinatra, S. (2023). *Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat*. 1(3).
- Wardana, D. P. (2016). Wardana, D. P. (2016). Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 179–191. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>
- Pengaruh Pembangunan E. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12(2), 179–191. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/804>